

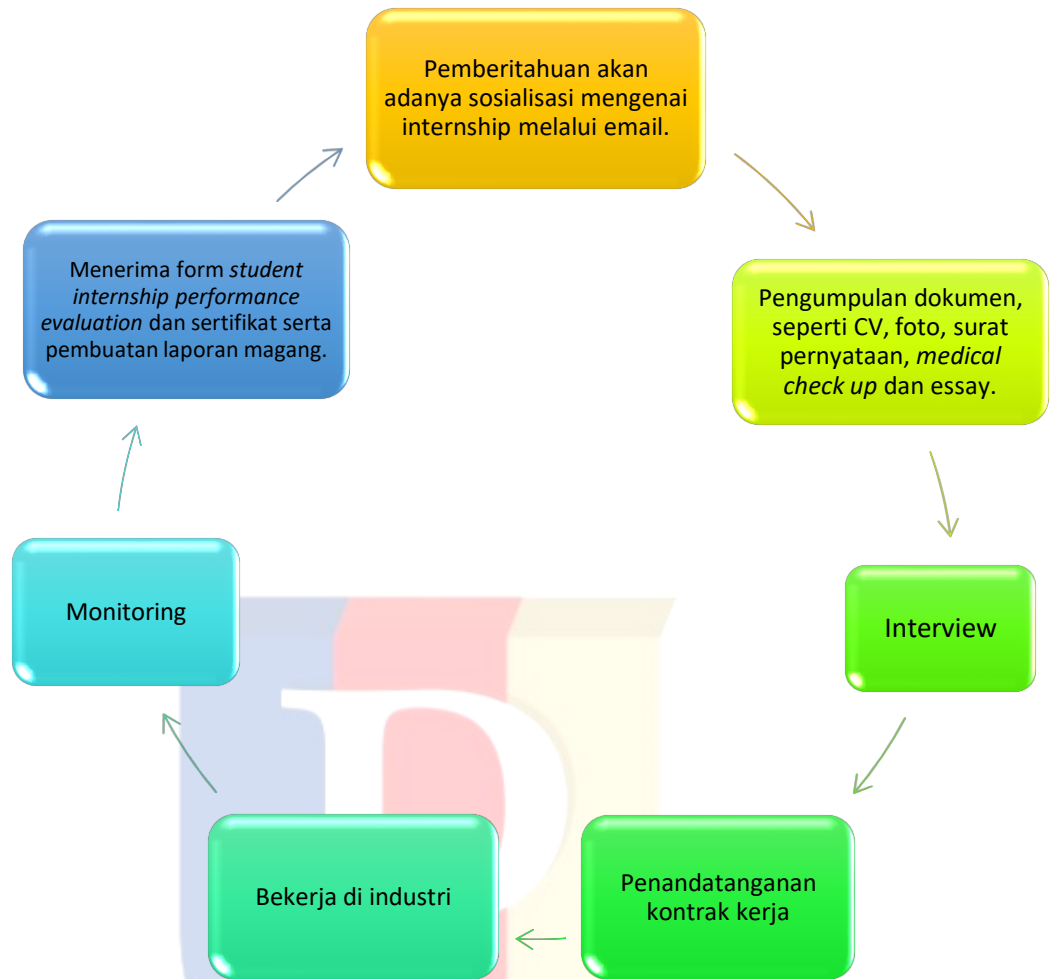
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Salah satu upaya utama yang pemerintah lakukan dalam memajukan Negara Indonesia adalah meningkatkan pendidikan. Pendidikan memiliki banyak manfaat, seperti membantu bertahan dalam menjalani kehidupan, dapat memenuhi kebutuhan yang dibutuhkannya, dapat membangun rasa semangat atau motivasi untuk melakukan perubahan hidup seseorang, membantu memecahkan masalah dan masih banyak manfaat lainnya dalam kehidupan manusia. Dalam mengikuti perkembangan zaman, sistem pendidikan di Indonesia juga terus melakukan perubahan dan perkembangan ke arah yang semakin baik. Perubahan tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya dengan adanya pelaksanaan magang. Melalui pembelajaran saat magang, para mahasiswa dapat mengetahui dunia kerja secara langsung dan mahasiswa dapat pengetahuan yang tidak didapatkan saat pembelajaran di dalam kampus. Salah satu kampus yang melaksanakan program *internship* / magang adalah *Podomoro University*.

Dalam tahap *internship* yang telah dijalankan *Podomoro University*, ada 3 (tiga) tahap, yaitu tahap persiapan magang, pelaksanaan magang dan tahap evaluasi magang. Dalam tahap persiapan magang, *Podomoro University* melaksanakan sosialisasi *internship* dan mahasiswa diarahkan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen *internship*. Tahap pelaksanaan magang meliputi *interview*, bekerja di industri dan *monitoring* yang akan dilakukan oleh dosen penanggung jawab. Tahap terakhir, yaitu tahap evaluasi. Dalam tahap ini mahasiswa akan mendapatkan *form student internship performance evaluation* dan sertifikat yang akan diberikan secara langsung oleh pihak hotel. *Form student internship performance evaluation* tersebut merupakan peforma atau evaluasi bagi para mahasiswa selama menjalani magang. Tidak hanya itu, mahasiswa juga diminta untuk mengumpulkan laporan sebagai tanda bahwa program *internship* telah selesai dilaksanakan. Berikut gambar mengenai siklus program *internship* yang dijalankan oleh mahasiswa *Podomoro University*.



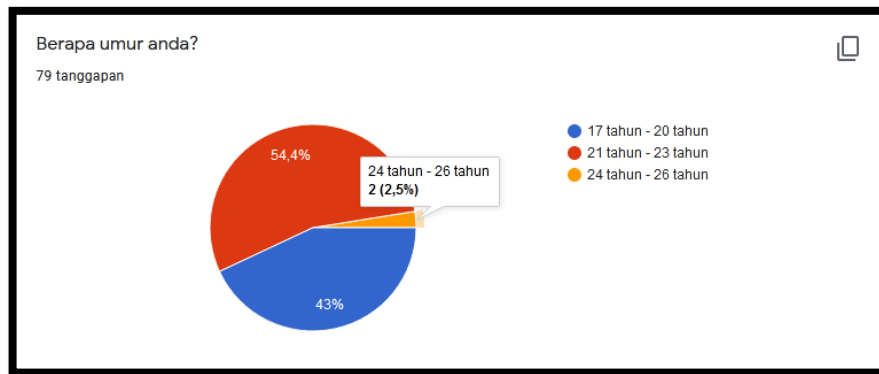
Gambar 4.1. Proses *Internship* yang Dijalankan oleh Mahasiswa

Sejak berjalannya proses belajar-mengajar, Podomoro *University* telah mengurus 5 angkatan dan sedang dalam tahap pengurusan *internship* angkatan keenam, yaitu dari angkatan 2014 hingga 2019. Namun, saat ini yang tercatat sebagai mahasiswa Podomoro *University* dan telah menjalankan program magang adalah angkatan 2016, 2017 dan 2018. Jumlah mahasiswa dari ketiga angkatan tersebut adalah 370 orang.

4.2. Profil Responden / Informan Penelitian

4.2.1 Umur

Gambar di bawah ini merupakan profil responden berdasarkan umur.

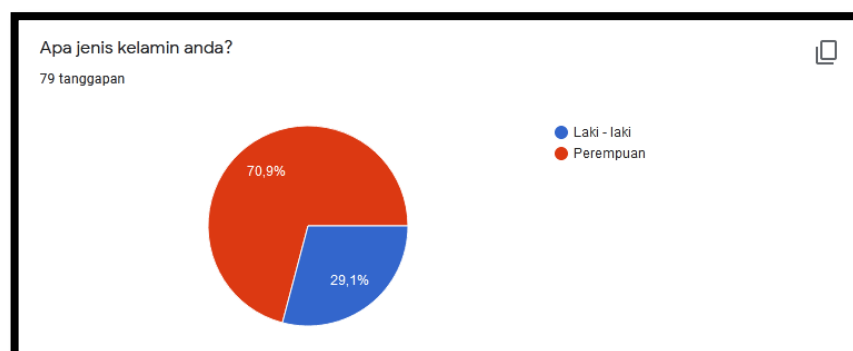


Gambar 4.2.1. Profil Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa *Podomoro University* angkatan 2016, 2017 dan 2018, yaitu sebanyak 79 responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian ini. Responden yang merupakan mahasiswa *Podomoro University* tersebut memiliki usia yang beragam. Sebanyak 43% atau 34 orang yang berusia 17-20 tahun, 54,4% atau 43 orang yang berusia 21-23 tahun dan 2,5% atau 2 orang yang berusia 24-26 tahun. Berdasarkan diagram diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden yang kebanyakan sudah melakukan magang adalah mahasiswa yang berusia 21-23 tahun.

4.2.2 Jenis Kelamin

Gambar di bawah ini merupakan profil responden berdasarkan jenis kelamin.

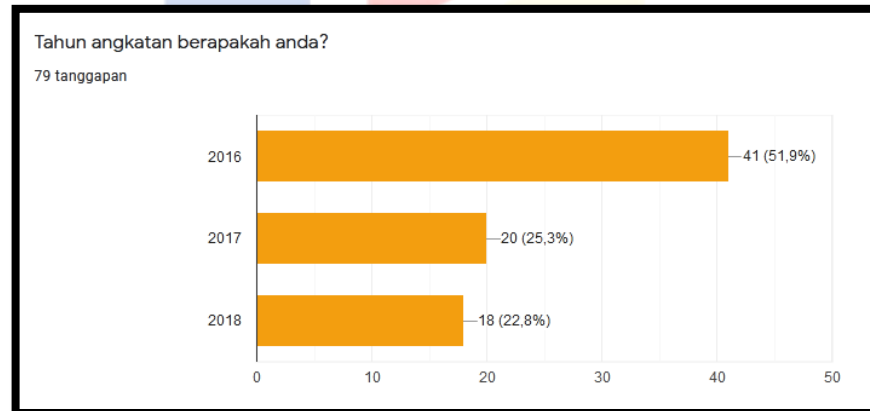


Gambar 4.2.2. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Para responden tersebut memiliki jenis kelamin laki-laki dan perempuan, tetapi hasil dari kuesioner ini lebih didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 70,9% atau sebanyak 56 mahasiswi. Sementara itu, hasil yang diperoleh dari responden laki-laki sebanyak 29,1% atau sebanyak 23 mahasiswa. Hal ini mungkin dapat dinyatakan bahwa Bisnis Perhotelan di Podomoro *University* memiliki lebih banyak mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan karena dapat didasari oleh pemikiran bahwa jurusan perhotelan lebih cocok untuk perempuan karena harus menampilkan sisi elegan, ramah dan pekerjaan yang dilakukan cenderung ke arah pekerjaan rumah tangga, seperti memasak, mencuci piring, mencuci baju, mengelap debu, menyapu dan banyak hal lainnya. Walaupun tidak sedikit juga ditemui banyak pekerja laki-laki yang menjalankan tugas tersebut.

4.2.3. Angkatan

Gambar di bawah ini merupakan profil responden berdasarkan angkatan.



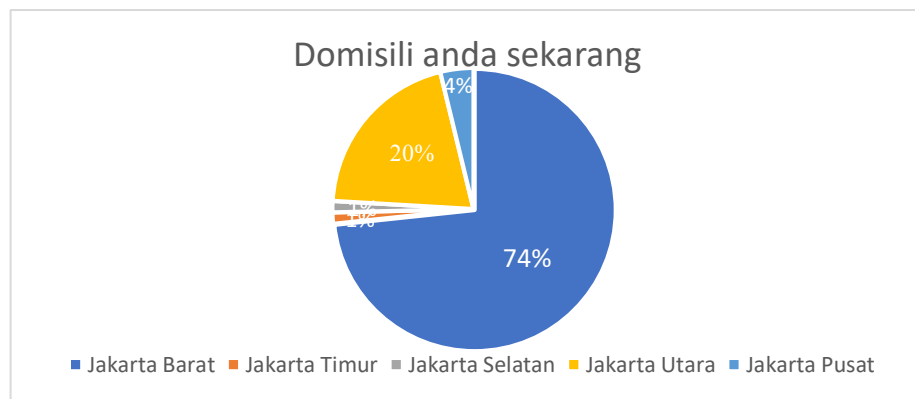
Gambar 4.2.3. Profil Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Para responden yang merupakan mahasiswa dan mahasiswi tersebut berasal dari 3 (tiga) angkatan, yaitu angkatan yang akan lulus ditahun ini, angkatan 2016 kemudian angkatan 2017 dan angkatan 2018. Berdasarkan diagram diatas, terdapat 41 orang dengan presentase 51,9% yang berasal dari angkatan 2016, 20 orang dengan presentase 25,3% angkatan 2017 dan 18 orang dengan presentase 22,8%

dari angkatan 2018. Melalui diagram tersebut, responden yang paling banyak telah melaksanakan *internship* adalah berasal dari angkatan 2016.

4.2.4. Domisili

Gambar di bawah ini merupakan profil responden berdasarkan domisili.

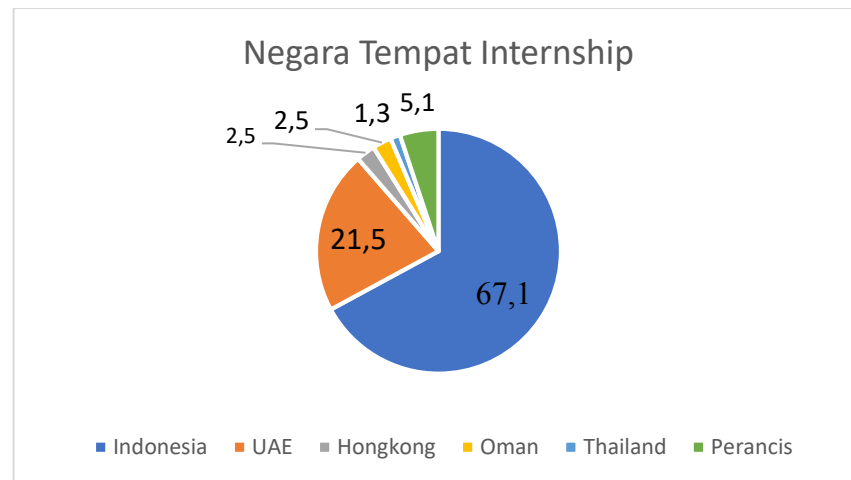


Gambar 4.2.4. Profil Responden Berdasarkan Domisili/Tempat Tinggal

Hasil kuesioner mengenai domisili atau tempat tinggal, didominasi oleh Jakarta Barat, yaitu sebanyak 74% atau sebanyak 58 orang. Kedua, Jakarta Utara sebanyak 20% atau 16 orang. Ketiga, Jakarta Pusat sebanyak 4% atau 3 orang. Terakhir dengan jumlah yang sama besarnya antara Jakarta Selatan dan Jakarta Timur, yaitu sebanyak 1% atau 1 orang. Banyaknya jumlah mahasiswa yang berdomisili di Jakarta Barat dan Jakarta Utara ini dapat dikarenakan letak Podomoro *University* yang berada di area Jakarta Barat dan berdekatan dengan Jakarta Utara sehingga para pelajar tentu akan memilih institusi pendidikan yang berdekatan dengan rumahnya masing-masing. Selain itu, dapat juga dengan kemungkinan mahasiswa memilih tempat tinggal yang berdekatan di Podomoro *University* karena mahasiswa tersebut berasal dari daerah lain, misalnya di Apartemen Mediterania, kost sekitar Tanjung Duren, *Central Park Residence* dan tempat tinggal lainnya di Jakarta Barat

4.2.5. Negara Tempat Melaksanakan *Internship*

Gambar di bawah ini merupakan profil responden berdasarkan negara tempat melaksanakan *internship*.



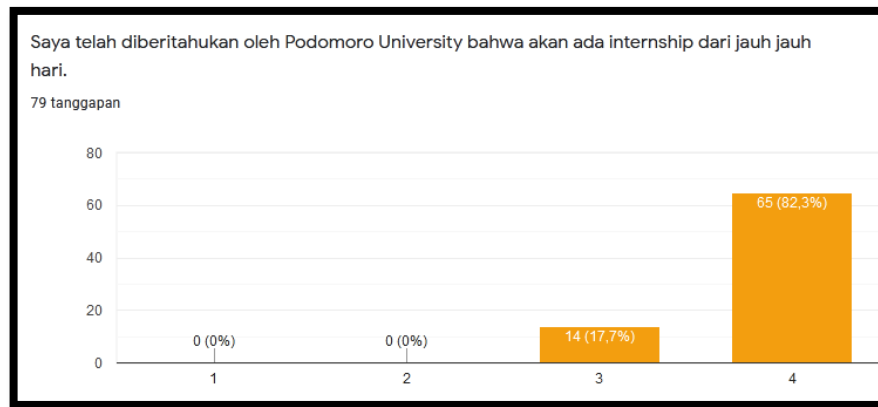
Gambar 4.2.5. Profil Responden Berdasarkan Negara Tempat *Internship*

Dari 79 responden yang terkumpul, sebanyak 67,1% atau 53 mahasiswa memiliki pengalaman *internship* di Indonesia khususnya DKI Jakarta, Bali, Batam, dan Manado. Kemudian, sebanyak 21,5% atau 17 mahasiswa memiliki pengalaman *internship* di *United Arab Emirates* (UAE) atau Dubai, 5,1% atau 4 mahasiswa di Perancis, Hongkong dan Oman memiliki jumlah yang sama, yaitu 2,5% atau 2 orang. Terakhir, Thailand sebesar 1,3% atau 1 orang. Berdasarkan hasil tersebut, Indonesia merupakan negara pilihan tertinggi mahasiswa untuk menjalankan program *internship*. Beberapa kemungkinan dari keputusan para mahasiswa mengambil *internship* di Indonesia adalah tidak mengeluarkan biaya yang besar untuk menjalani *internship*, lebih dekat dengan keluarga, mempermudah pengurusan tugas akhir, tidak yakin dengan kemampuan dan masih banyak lagi sedangkan bagi mahasiswa yang memilih di luar negeri, mungkin dapat dikarenakan merasa adanya kesempatan untuk belajar di luar negeri, ingin menjadi mandiri, dapat menambah koneksi, untuk mempersiapkan tahap selanjutnya terutama untuk mahasiswa yang telah memasuki semester 8 dan banyak kemungkinan lainnya.

4.3. Persepsi Mahasiswa Terhadap *Internship* Bisnis Perhotelan Podomoro *University*

4.3.1. Persiapan *Internship*

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai adanya pemberitahuan oleh Podomoro *University* bahwa akan ada *internship* dari jauh-jauh hari.



Gambar 4.3.1.1. Hasil Responden Bahwa Adanya Pemberitahuan *Internship* dari Podomoro *University* Sejak Jauh Hari.

Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	-	-	4	19
Perempuan	-	-	10	46

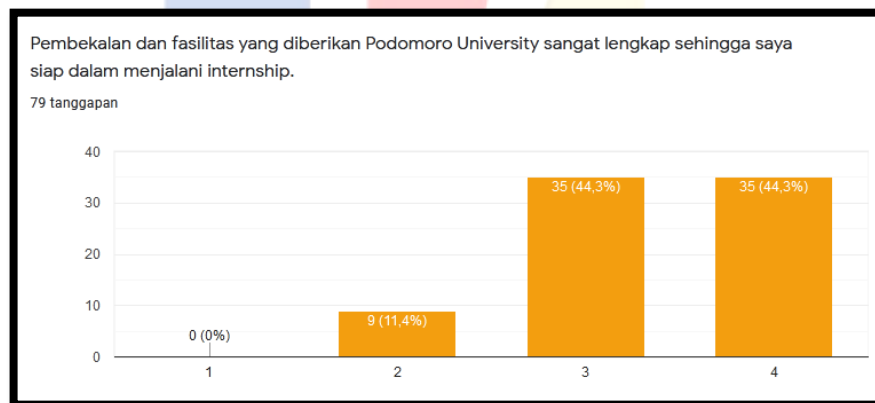
Tabel 4.3.1.1. *Cross Tabulation* antara Adanya Pemberitahuan *Internship* dari Podomoro *University* Sejak Jauh Hari dengan Jenis Kelamin

Dari gambar diatas, sebanyak 14 responden menyatakan setuju dan 65 responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa telah diberitahukan oleh Podomoro *University* mengenai akan adanya *internship* dari jauh-jauh hari.

Selain itu, berdasarkan data yang terdapat pada tabel *cross tabulation* diatas, pernyataan tersebut banyak disetujui oleh mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.

Jumlah persetujuan yang tinggi tersebut dapat dibuktikan sewaktu awal mula pembelajaran disetiap semester, misalnya untuk semester 3 (tiga) akan diberitahukan saat semester 1 (satu) atau semester 2 (dua) dan semester 8 (delapan) akan diberitahukan saat semester 6 (enam) dan semester 7 (tujuh). Dimana satu tahun sampai 6 bulan sebelumnya telah diberitahukan. Pemberitahuan tersebut dilakukan dari jauh-jauh hari supaya mahasiswa memanfaatkan waktu dengan baik dengan belajar lebih serius saat pembelajaran di dalam kampus dan membangun mental yang kuat demi menjalankan magang.

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai pembekalan dan fasilitas Podomoro *University* sangat lengkap sehingga mahasiswa siap menjalani *internship*.



Gambar 4.3.1.2 Hasil Responden Bahwa Pembekalan dan Fasilitas Podomoro *University* Sangat Lengkap Sehingga Mahasiswa Siap Menjalani *Internship*

Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	-	-	10	13

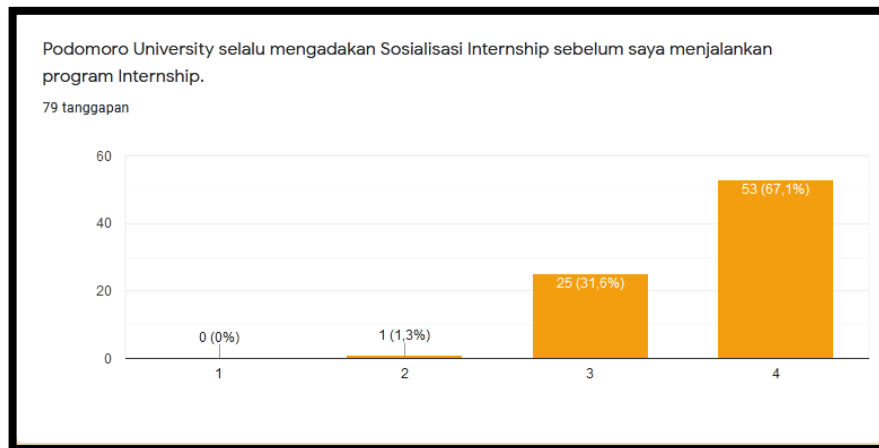
Perempuan	-	9	25	22
-----------	---	---	----	----

Tabel 4.3.1.2. Cross Tabulation antara Pembekalan dan Fasilitas Podomoro *University* Sangat Lengkap Sehingga Mahasiswa Siap Menjalani *Internship* dengan Jenis Kelamin

Diagram diatas menunjukkan bahwa terdapat 35 mahasiswa memilih setuju atau sekitar 44,3% dan 35 mahasiswa atau 44,3% memilih sangat setuju dengan pernyataan tersebut tetapi masih ada 9 mahasiswa atau sebanyak 11,4% yang memilih tidak setuju. Mahasiswa yang menyatakan tidak setuju, seluruhnya merupakan mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan dan mahasiswa yang menyatakan sangat setuju atau setuju kebanyakan juga berjenis kelamin perempuan.

Responden yang setuju mungkin sudah merasa puas dengan pembelajaran yang diberikan dan minat yang diinginkan telah ditunjang dengan fasilitas yang terdapat di Podomoro *University*. Contohnya mahasiswa yang ingin mengambil bidang masak dan *pastry* saat *internship*, mahasiswa tersebut dapat belajar di dapur yang tersedia di Podomoro *University* sedangkan mahasiswa yang tidak setuju mungkin dapat diakibatkan dari pengetahuan yang diberikan terasa kurang cukup atau maksimal, metode pembelajaran yang kurang tepat, kurangnya pemahaman dari ilmu yang diberikan, dan fasilitas yang ada dirasa kurang lengkap atau mungkin rusak.

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai Podomoro *University* yang selalu mengadakan sosialisasi *internship* sebelum para mahasiswa menjalankan program *internship*.



Gambar 4.3.1.3. Hasil Responden Bahwa Podomoro University Selalu Mengadakan Sosialisasi *Internship* Sebelum Menjalankan *Internship*

Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	-	-	7	16
Perempuan	-	1	18	37

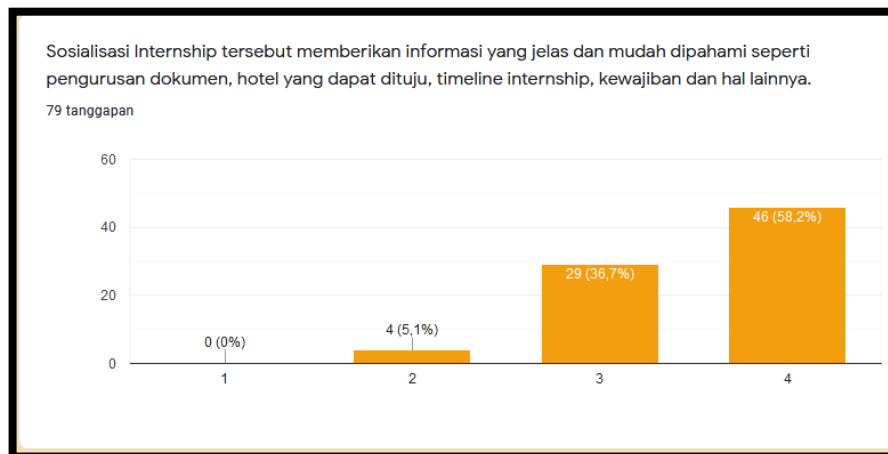
Tabel 4.3.1.3 Cross Tabulation antara Podomoro University Selalu Mengadakan Sosialisasi *Internship* Sebelum Menjalankan *Internship* dengan Jenis Kelamin

Sebanyak 25 mahasiswa menyatakan setuju dan 53 mahasiswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan diatas. Namun, masih ada 1 mahasiswa yang menyatakan tidak setuju. Jika dilihat berdasarkan tabel *cross tabulation*, jenis kelamin mahasiswa yang menyatakan setuju rata-rata adalah perempuan dan yang tidak setuju juga berjenis kelamin perempuan.

Ketidaksetujuan tersebut mungkin dapat diakibatkan dari kelalaian mahasiswa yang tidak membuka *email* dan mengabaikan pesan yang telah disebar pada media sosial sehingga mahasiswa tersebut tidak datang atau tahu saat adanya sosialisasi *internship*. Bagi mahasiswa yang setuju maupun sangat setuju dapat dikarenakan mahasiswa tersebut mengalami sendiri adanya sosialisasi

ini dan selalu peduli terhadap setiap program yang berkaitan dengan informasi *internship*.

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai sosialisasi *internship* tersebut memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami seperti pengurusan dokumen, hotel yang dituju, *timeline internship*, kewajiban mahasiswa dan lainnya.



Gambar 4.3.1.4. Hasil Responden Bahwa Sosialisasi *Internship* Memberikan Informasi yang Jelas dan Mudah Dipahami

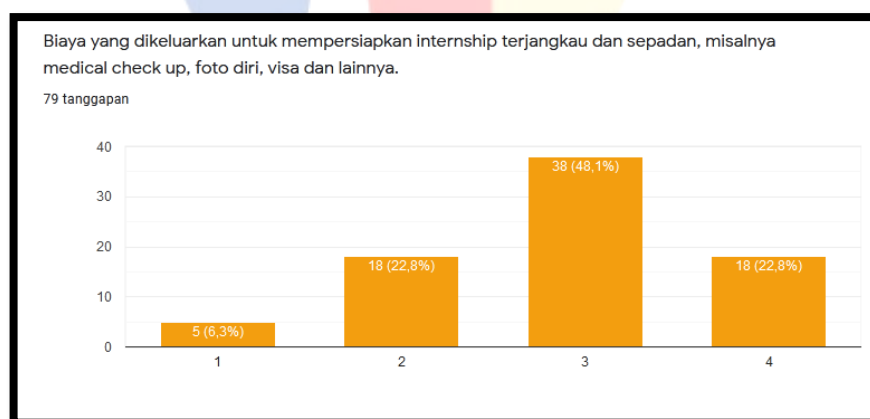
Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	-	1	8	14
Perempuan	-	3	21	32

Tabel 4.3.1.4. Cross Tabulation antara Sosialisasi *Internship* Memberikan Informasi yang Jelas dan Mudah Dipahami dengan Jenis Kelamin

Sebagian besar mahasiswa Podomoro *University* setuju bahwa sosialisasi *internship* yang telah dilakukan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Hal ini dapat terlihat dari 29 mahasiswa yang menyatakan setuju dan 46

mahasiswa menyatakan sangat setuju. Berdasarkan jenis kelaminnya dalam tabel *cross tabulation*, jumlah mahasiswa yang lebih banyak menyatakan setuju atau sangat setuju adalah perempuan dan yang menyatakan tidak setuju juga kebanyakan berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 3 orang dari total 4 orang. Beberapa kemungkinan dari 4 mahasiswa yang tidak setuju dengan pernyataan diatas adalah tidak perhatian atau cuek saat sosialisasi, berbicara dengan teman, bermain *handphone*, tertidur dan lainnya sehingga tidak mendengarkan saat kegiatan sosialisasi berlangsung sedangkan bagi yang setuju berarti mahasiswa tersebut memperhatikan dengan *detail* setiap informasi yang diberikan saat sosialisasi, terlebih penyampaian informasi tersebut didukung dengan adanya *Power Point* (PPT) dan para dosen selalu membuka pertanyaan baik setelah selesai penyampaian maupun diakhir sesi sosialisasi. Jika dirasa mahasiswa masih kurang paham, para dosen tidak segan untuk mengulang kembali jawaban atau menjelaskan dengan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh mahasiswa. Kedua hal tersebutlah yang dapat membuktikan bahwa sosialisasi *internship* memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai biaya yang dikeluarkan untuk mempersiapkan *internship* terjangkau dan sepadan.



Gambar 4.3.1.5. Hasil Responden Bahwa Biaya yang Dikeluarkan Untuk Persiapan *Internship* Terjangkau dan Sepadan

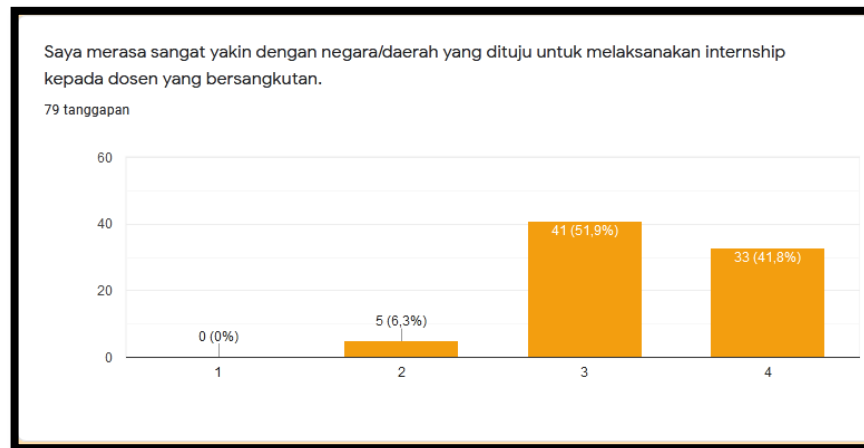
Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	1	5	13	4
Perempuan	4	13	25	14

Tabel 4.3.1.5. Cross Tabulation antara Biaya yang Dikeluarkan Untuk Persiapan *Internship* Terjangkau dan Sepadan dengan Jenis Kelamin

Dari 79 suara, sebanyak 56 mahasiswa menyatakan setuju / sangat setuju dengan pernyataan biaya yang dikeluarkan untuk *internship* terjangkau dan sepadan sedangkan sisanya, yaitu sebanyak 23 mahasiswa menyatakan tidak setuju / sangat tidak setuju. Hasil persetujuan maupun ketidaksetujuan tersebut didominasi oleh mahasiswi.

Ketidaksetujuan akan pernyataan tersebut mungkin dikarenakan dari harga yang cukup tinggi untuk melakukan *medical check up*, foto diri, visa, biaya penginapan / kost, tiket pesawat dan lainnya dengan estimasi biaya ratusan ribu hingga belasan juta. Selain itu, mungkin juga adanya anggapan bahwa biaya perkuliahan di Podomoro *University* termasuk tinggi dan seharusnya untuk biaya *medical check up* dan foto diri ditanggung oleh pihak kampus. Kedua alasan tersebut dapat membuat mahasiswa merasa biaya persiapan *internship* tidak terjangkau dan sepadan. Bagi mahasiswa yang setuju, mungkin mahasiswa merasa bahwa ini merupakan kebutuhan yang seharusnya ditanggung sendiri karena syarat masuk *internship* antara mahasiswa satu dengan lainnya berbeda-beda berdasarkan departemen dan permintaan pihak *Human Resources Department* (HRD).

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai keyakinan dengan negara atau daerah yang dituju untuk melaksanakan *internship* kepada dosen yang bersangkutan.



Gambar 4.3.1.6. Hasil Responden Bahwa Mahasiswa Merasa Sangat Yakin dengan Negara/Daerah yang Dituju Kepada Dosen yang Bersangkutan

Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	-	3	9	11
Perempuan	-	2	32	22

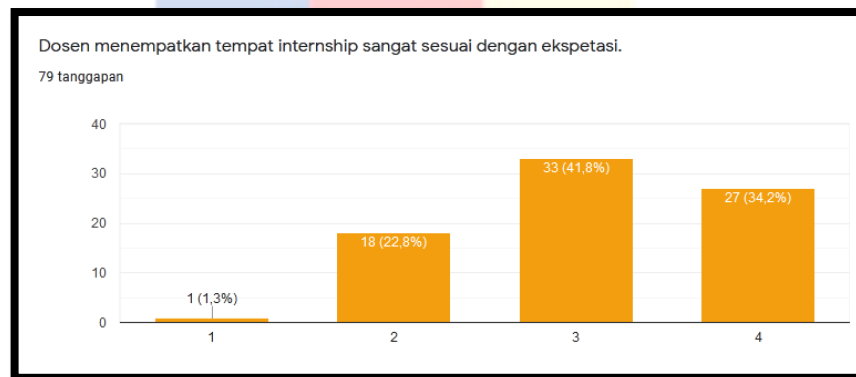
Tabel 4.3.1.6. Cross Tabulation antara Mahasiswa Merasa Sangat Yakin dengan Negara/Daerah yang Dituju Kepada Dosen yang Bersangkutan dengan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram diatas, mahasiswa yang memilih setuju ada sebanyak 41 orang dengan presentase 51,9% dan 33 orang memilih sangat setuju dengan presentase 41,8%. Persetujuan tersebut didominasi oleh mahasiswi yaitu berjumlah 54 suara tetapi, ada juga 5 mahasiswa yang 3 diantaranya merupakan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki yang berpersepsi tidak setuju mungkin karena adanya kesalahpahaman, pengalaman yang kurang menyenangkan terkait pengurusan dokumen atau kepastian pelaksanaan program *internship*, kurangnya keyakinan yang dibangun oleh dosen yang bersangkutan dan masih banyak lagi. Contohnya, setelah ditolak oleh salah satu hotel di luar negeri untuk pertama kalinya,

mahasiswa tersebut tidak menerima adanya kepastian terkait *internship*nya sehingga keyakinan akan daerah yang dituju kepada dosen terkait semakin berkurang. Terlebih jika tanpa adanya pemberitahuan bahwa mahasiswa tersebut langsung dipilih untuk melakukan *internship* di dalam negeri. Bagi mahasiswa yang setuju, mungkin impian akan *internship* pada daerah yang dituju telah tercapai karena pengurusan yang baik dan koneksi yang dibangun oleh dosen terkait sehingga keyakinan pada dosen pun meningkat.

4.3.2. Pelaksanaan *Internship*

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai penempatan *internship* yang sesuai dengan ekspektasi mahasiswa oleh dosen.



Gambar 4.3.2.1. Hasil Responden Bahwa Dosen Menempatkan Tempat *Internship* Sesuai Dengan Ekspektasi

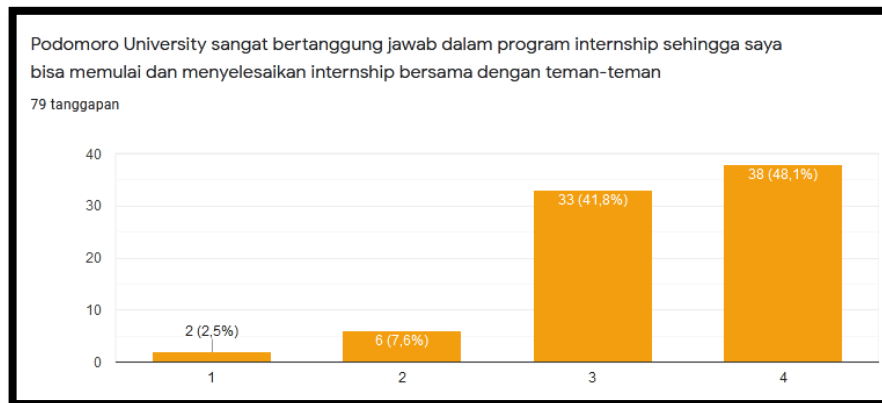
Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	-	7	7	9
Perempuan	1	11	26	18

Tabel 4.3.2.1. Cross Tabulation antara Dosen Menempatkan Tempat *Internship* Sesuai Dengan Ekspektasi dengan Jenis Kelamin

Terdapat 33 mahasiswa yang menyatakan setuju dan 27 mahasiswa yang didominasi oleh mahasiswi menyatakan sangat setuju dengan penempatan *internship* yang telah sesuai dengan ekspektasi sehingga masih terdapat 19 mahasiswa yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Mahasiswa yang menyatakan tidak setuju kebanyakan juga mahasiswa berjenis kelamin perempuan, yaitu sebesar 11 mahasiswi dari 18 orang. Sama halnya dengan tidak setuju, 1 mahasiswa yang memilih sangat tidak setuju juga merupakan mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.

Alasan ketidaksetujuan tersebut mungkin dapat diakibatkan dari penempatan yang tidak sesuai dengan ekspektasi misalnya, mahasiswa tersebut ingin ditempatkan di *brand* tenama, tetapi saat *internship* hanya ditempatkan di *brand* yang dianggap mahasiswa kurang pas. Kedua, pada saat *interview* dengan dosen yang bersangkutan, mahasiswa tersebut tidak memberikan masukan atau menanyakan saran yang tepat terkait departemen yang akan diambil. Ketiga, tempat atau department yang dituju tidak memiliki koneksi dengan Podomoro *University* sehingga mahasiswa tersebut ditempatkan di hotel/kantor yang memiliki koneksi dengan kampus tersebut sedangkan kemungkinan mahasiswa yang setuju adalah standar hotel yang diinginkan mampu dicapai oleh dosen terkait dan pemilihan hotel yang tepat, seperti program yang dijalankan bagus, suasana hotel bersifat positif, HRD yang bertanggung jawab, makanan karyawan yang baik, dan lainnya.

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai pertanggungjawaban Podomoro *University* terhadap program *internship* sehingga mahasiswa dapat memulai dan menyelesaikan *internship* bersama dengan mahasiswa lainnya.



Gambar 4.3.2.2. Hasil Responden Bahwa Podomoro *Univesity* Sangat Bertanggung Jawab Dalam Program *Internship*

Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	-	3	8	12
Perempuan	2	3	25	26

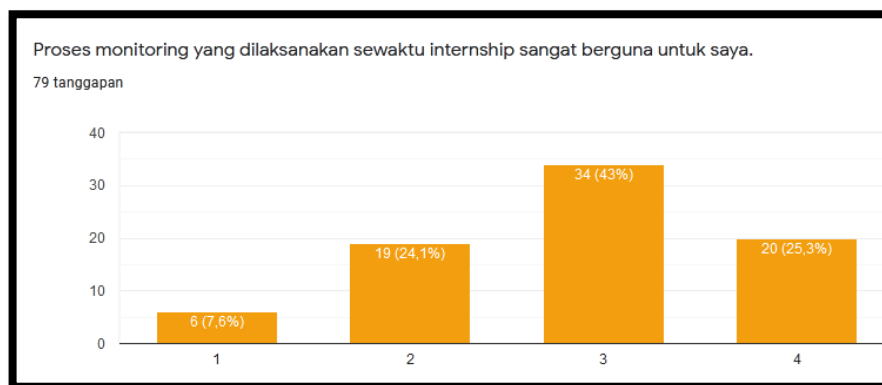
Tabel 4.3.2.2. Cross Tabulation antara Podomoro *Univesity* Sangat Bertanggung Jawab Dalam Program *Internship* dengan Jenis Kelamin

Diagram diatas menunjukkan persepsi mahasiswa yang setuju, yaitu 33 orang dan mahasiswa yang sangat setuju, 38 orang. Persepsi tersebut didominasi oleh mahasiswi, yaitu berjumlah 51 mahasiswi. Persepsi setiap mahasiswa dapat berbeda-beda sehingga pada pernyataan diatas terdapat 6 mahasiswa yang tidak setuju dengan jenis kelamin yang imbang jumlahnya dan 2 mahasiswi yang tidak setuju.

Persepsi mahasiswa yang tidak setuju, seperti pengalaman *internship* yang tidak selesai dengan tepat waktu, adanya perbedaan pelaksanaan *internship* terutama yang menjalankan program *internship* di luar negeri dan persiapan dokumen yang tidak kunjung selesai. Persepsi mahasiswa yang memilih setuju bahwa Podomoro *University* memiliki tanggung jawab, yaitu pertama, adanya pilihan kedua mengenai penempatan *internship* jika tidak kunjung diterima *internship* di luar

negeri. Hal ini membuktikan adanya tanggung jawab dan Podomoro *University* ingin seluruh mahasiswanya dapat merasakan program *internship* ini. Kedua, Podomoro *University* memberikan kelas tambahan terutama saat libur kuliah berlangsung bagi mahasiswa yang tertinggal pelajaran saat menjalankan *internship*. Ketiga, Podomoro *University* juga selalu memberikan masukan dan pilihan bagi mahasiswa yang dokumennya tidak kunjung keluar atau ditolak.

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai proses *monitoring* yang dilakukan sewaktu *internship* sangat berguna untuk para mahasiswa.



Gambar 4.3.2.3. Hasil Responden Bahwa Proses *Monitoring* yang Dilaksanakan Sangat Berguna Bagi Mahasiswa

Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	3	5	7	8
Perempuan	3	14	27	12

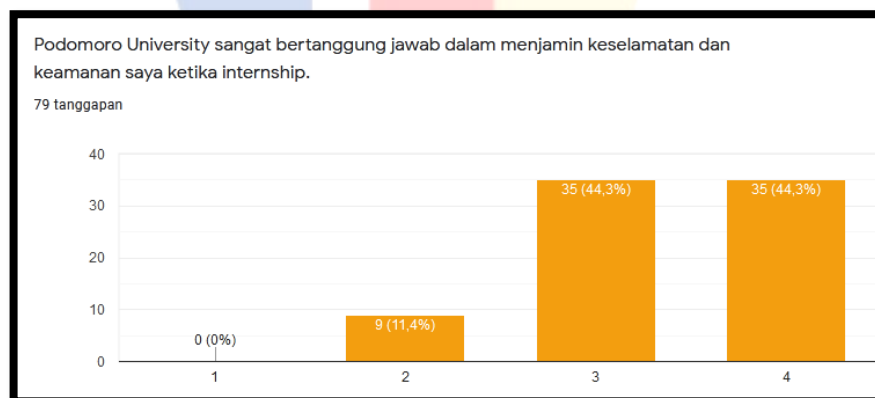
Tabel 4.3.2.3. *Cross Tabulation* antara Proses *Monitoring* yang Dilaksanakan Sangat Berguna Bagi Mahasiswa dengan Jenis Kelamin

Total keseluruhan responden yang menyatakan setuju terdapat 34 orang dan sangat setuju 20 orang sedangkan yang menyatakan tidak setuju terdapat 19 orang

dan sangat tidak setuju 6 orang. Dalam tabel *cross tabulasi* terlihat bahwa hampir keempat suara tersebut didominasi oleh mahasiswa.

Persepsi mahasiswa yang tidak setuju dapat dipengaruhi oleh beberapa alasan, seperti kurang berfungsinya proses *monitoring* dan proses *monitoring* yang dirasa kurang mengayomi mahasiswa. Contoh dari proses *monitoring* yang kurang berfungsi adalah dosen yang bertanggung jawab tidak datang tepat waktu. Seharusnya melakukan proses *mentoring* saat 1 sampai 2 bulan setelah magang berjalan dan bukan 2 bulan sebelum magang selesai. Selain itu, contoh dari proses *monitoring* yang dirasa kurang mengayomi, seperti dosen *in charge* tidak mendengarkan setiap keluhan mahasiswa dan bersikap acuh tak acuh sedangkan persepsi bagi mahasiswa yang setuju, seperti adanya perubahan kearah yang lebih baik dari adanya proses *monitoring* dan dosen *in charge* bersikap *warm welcome* bagi setiap mahasiswanya demi menciptakan kenyamanan saat bercerita seperti layaknya teman dekat.

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai pertanggungjawaban Podomoro *University* dalam menjamin keselamatan dan keamanan mahasiswa ketika *internship*.



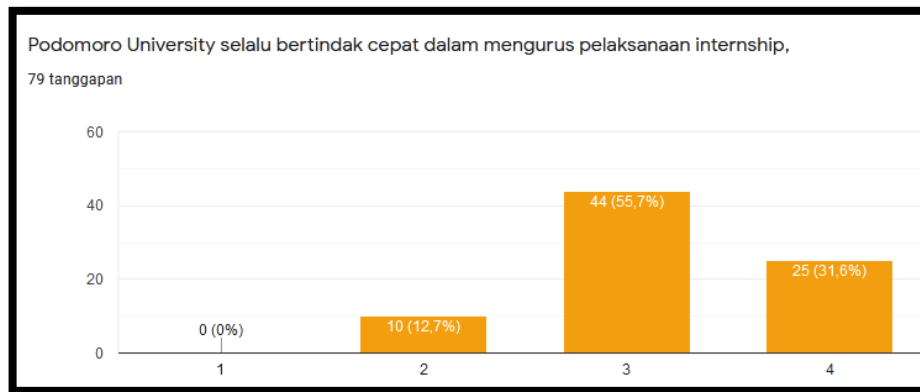
Gambar 4.3.2.4. Hasil Responden Bahwa Podomoro University Bertanggung Jawab Dalam Menjamin Keselamatan dan Keamanan Mahasiswa Ketika *Internship*

Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	-	3	8	12
Perempuan	-	6	27	23

Tabel 4.3.2.4. Cross Tabulation antara Podomoro University Bertanggung Jawab Dalam Menjamin Keselamatan dan Keamanan Mahasiswa Ketika *Internship* dengan Jenis Kelamin

Sebagian besar mahasiswa yang kebanyakan berjenis kelamin perempuan menganggap Podomoro *University* sangat bertanggung jawab dalam menjamin keselamatan dan keamanan mahasiswa ketika *internship* dengan jumlah 35 orang setuju dan 35 orang sangat setuju. Hal tersebut dapat dibuktikan dari adanya izin penarikan bagi mahasiswa dan mahasiswi Podomoro *University* sewaktu wabah corona. Penarikan tersebut adalah upaya yang dapat dilakukan agar mahasiswa tidak terkena virus corona karena virus corona adalah virus yang dapat mengancam keselamatan dan keamanan mahasiswa. Namun, berbeda dengan pendapat kesembilan orang lainnya yang 6 diantaranya juga mahasiswi. Salah satu penyebabnya mungkin kurang tanggap dan cepatnya dalam pengambilan keputusan sehingga mahasiswa merasa terancam akan keselamatannya dan keamanannya. Contohnya, keterlambatan penarikan mahasiswa. Mahasiswa angkatan 2016 masih melaksanakan magang disaat sistem belajar mengajar di sekolah dan universitas sudah berhenti. Hal tersebut membuat mahasiswa panik dan cemas.

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai Podomoro *University* selalu bertindak cepat dalam mengurus pelaksanaan *internship*.



Gambar 4.3.2.5. Hasil Responden Bahwa Podomoro *University* Selalu Bertindak Cepat Dalam Mengurus Pelaksanaan *Internship*

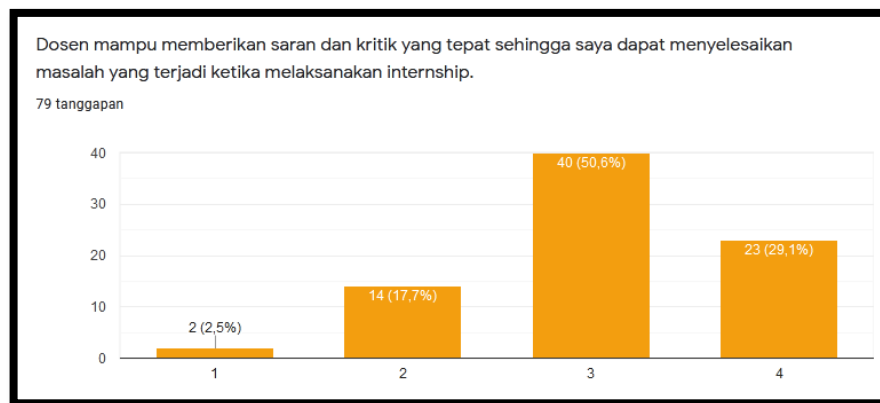
Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	-	2	11	10
Perempuan	-	8	33	15

Tabel 4.3.2.5. Cross Tabulation antara Podomoro *University* Selalu Bertindak Cepat Dalam Mengurus Pelaksanaan *Internship* dengan Jenis Kelamin

Hasil diagram diatas menunjukkan bahwa sebanyak 44 mahasiswa setuju dan 25 mahasiswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa Podomoro *University* selalu bertindak cepat dalam mengurus pelaksanaan *internship*. Hal ini dapat dilihat dari adanya *timeline* / estimasi waktu pelaksanaan *internship* sehingga Podomoro *University* dapat mengatur pelaksanaan *internship* dengan cepat dan tepat. Walaupun telah memiliki *timeline* / estimasi waktu, segala sesuatu belum bisa berjalan sesuai dengan perkiraan sehingga kemungkinan hal tersebut pernah dialami oleh 10 orang lainnya yang memilih tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Beberapa mahasiswa mungkin pernah mengalami ketika hampir seluruh temannya telah diterima internship sedangkan mahasiswa tersebut belum ada kabar mengenai internshipnya. Mahasiswa tersebut hanya diperintahkan untuk menunggu

tanpa ada kepastian. Selain itu, permintaan surat keterangan untuk menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut merupakan bagian dari Podomoro *University* terkadang dapat menghabiskan waktu yang cukup lama. Hal inilah yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa dibidang pelaksanaan *internship*.

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai dosen mampu memberikan saran dan kritik yang tepat sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan masalah sewaktu melaksanakan *internship*.



Gambar 4.3.2.6. Hasil Responden Bahwa Dosen Mampu Memberikan Saran dan Kritik yang Tepat

Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	-	5	10	8
Perempuan	2	9	30	15

Tabel 4.3.2.6. Cross Tabulation antara Dosen Mampu Memberikan Saran dan Kritik yang Tepat dengan Jenis Kelamin

Dari ke-79 responden, yang memilih setuju dan sangat setuju dengan pernyataan dosen mampu memberikan saran dan kritik yang tepat ada sebanyak 40 orang dan 23 orang sehingga yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju ada 14 orang dan 2 orang. Persepsi yang mengungkapkan setuju maupun tidak setuju

rata-rata merupakan hasil dari persepsi mahasiswi. Ketidaksetujuan akan pernyataan tersebut dapat dikarenakan faktor mahasiswa dan faktor dosen tersebut. Faktor mahasiswa, seperti saran atau kritik yang diberikan tidak dijalankan dengan baik dan tetap memegang pandangan sendiri tanpa menerima saran dan kritik dari dosen yang bersangkutan sedangkan faktor dosen, yaitu kurangnya rasa peduli dengan mahasiswa yang kesulitan dan ketidakinginan untuk membantu mahasiswa karena dianggap sudah dewasa sehingga harus mampu memecahkan masalahnya sendiri sedangkan mahasiswa yang memilih setuju mungkin pernah mengalami bahwa dosen yang berkaitan tersebut memang tulus membantu dan mendengarkan setiap cerita dengan baik sehingga saran /kritik yang disampaikan dapat mengenai sasaran permasalahan.

4.3.3. Evaluasi *Internship*

Gambar di bawah ini merupakan persepsi program *internship* sangat membantu dalam menentukan cita-cita mahasiswa.



Gambar 4.3.3.1. Hasil Responden Bahwa Program *Internship* Ini Sangat Membantu Mahasiswa Dalam Menentukan Cita-Cita.

Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	-	4	10	9

Perempuan	2	11	26	17
-----------	---	----	----	----

Tabel 4.3.3.1. *Cross Tabulation* antara Program *Internship* Ini Sangat Membantu Mahasiswa Dalam Menentukan Cita-Cita dengan Jenis Kelamin

Pada gambar diagram tersebut, terlihat ada 36 orang yang memilih setuju dan 26 orang yang memilih setuju dengan pernyataan tersebut. Hasil tersebut sangat didominasi oleh mahasiswi. Selebihnya mahasiswa memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju, yaitu sebanyak 15 orang dan 2 orang. Dari 15 suara, sebanyak 4 mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki memilih tidak setuju dan 2 suara yang memilih sangat tidak setuju merupakan persepsi dari mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.

Mahasiswa yang memilih tidak setuju dapat diakibatkan dari rasa terkejut akan dunia kerja yang sebenarnya, menganggap kerja di hotel adalah beban yang berat, pengambilan departemen yang kurang tepat dan masih banyak kemungkinan lainnya yang membuat mahasiswa mengurungkan niatnya untuk bekerja di hotel dimasa mendatang sedangkan mahasiswa yang memilih sangat setuju dapat diakibatkan dari impian yang telah dibangun sejak lama sehingga ketika mengerjakan pekerjaan tersebut, mahasiswa tersebut merasa bertambah senang, semakin menikmati dan semakin bertambah yakin dengan cita-cita yang diimpikannya sejak lama.

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai program *internship* tersebut sangat membangun semangat mahasiswa dalam bekerja di industri perhotelan.



Gambar 4.3.3.2. Hasil Responden Bahwa Program *Internship* Sangat Membangun Semangat Mahasiswa Dalam Bekerja Di Industri Perhotelan

Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	-	3	12	8
Perempuan	2	8	29	17

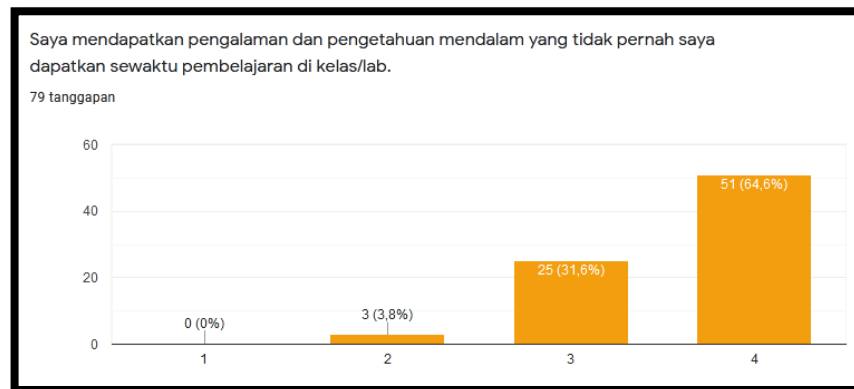
Tabel 4.3.3.2. Cross Tabulation antara Program *Internship* Sangat Membangun Semangat Mahasiswa Dalam Bekerja Di Industri Perhotelan dengan Jenis Kelamin

Hasil yang didapatkan berdasarkan kuesioner diatas, rata-rata mahasiswa merasa program *internship* yang telah dijalankan sangat membangun semangat dalam bekerja di industri perhotelan, yaitu sebanyak 66 mahasiswa dengan rata-rata berjenis kelamin perempuan.

Beberapa alasan yang membuat semangat dalam bekerja di industri perhotelan tersebut dapat terbangun, yaitu lingkungan yang diciptakan sewaktu *internship* sangat baik sehingga mahasiswa tidak memiliki pandangan yang buruk akan *internship* dan adanya pemikiran sewaktu *internship* bahwa bekerja di hotel sangat menguntungkan. Contohnya memiliki penghasilan yang besar, peluang perjalanan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, banyaknya lowongan

pekerjaan dan lainnya sedangkan ke-11 mahasiswa lainnya berpendapat tidak setuju dan 2 mahasiswi berpendapat sangat tidak setuju. Alasan ketidaksetujuan tersebut dapat diakibatkan dari ketakutan yang setiap hari dihadapi saat menjalankan program *internship*, seperti jam kerja yang panjang/ tidak beraturan, pekerjaan yang menumpuk, suasana kerja yang tidak nyaman dan berbagai hal lainnya yang membuat semangat mahasiswa menurun.

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai bertambahnya pengalaman dan pengetahuan mendalam sewaktu *internship* yang tidak pernah didapatkan sewaktu pembelajaran di dalam kelas atau lab.



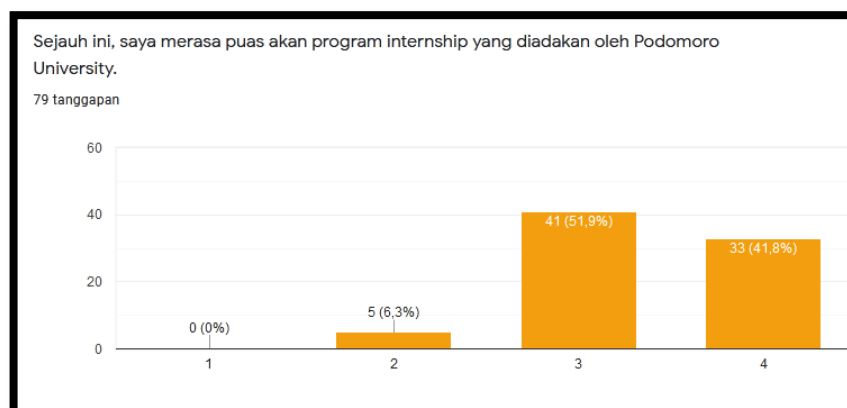
Gambar 4.3.3.3. Hasil Responden Bahwa Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman dan Pengetahuan Mendalam yang Tidak Pernah Didapatkan Sewaktu Pembelajaran di Kelas atau Lab.

Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	-	1	7	15
Perempuan	-	2	18	36

Tabel 4.3.3.3. Cross Tabulation antara Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman dan Pengetahuan Mendalam yang Tidak Pernah Didapatkan Sewaktu Pembelajaran di Kelas atau Lab dengan Jenis Kelamin

Sebagian mahasiswa Podomoro *University* yang menjadi responden berjumlah 76 orang menyatakan setuju dan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, hanya tersisa 3 mahasiswa yang menyatakan tidak setuju. Ketidaksetujuan ketiga mahasiswa yang kebanyakan merupakan perempuan tersebut mungkin dikarenakan *internship* yang dijalankan oleh hotel ketiga mahasiswa tersebut tidak tersusun atau tidak diprogram dengan baik sehingga pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal misalnya, selama 6 (enam) bulan berjalan tugasnya hanya memotong sayuran atau hanya memecahkan telur. Selain itu, kurangnya rasa ingin tahu mahasiswa juga dapat mempengaruhi pengalaman dan pengetahuan sewaktu menjalankan *internship* sedangkan bagi mahasiswa yang setuju mungkin pernah mengalami adanya program dari hotel yang tersusun, misalnya ketika mahasiswa memilih *front office*, hotel memperlakukan program *rolling*, 2 bulan pertama mahasiswa dioperator, 2 bulan selanjutnya di *concierge*, 2 bulan terakhir di *front desk*. Hal kedua, yaitu kemungkinan akibat dari kurangnya fasilitas sehingga mahasiswa tidak bisa belajar lebih banyak dan ditambah jika main peran layaknya tamu dengan pelayan hotel, mahasiswa hanya memainkan peran yang sederhana dan hanya ingin cepat selesai. Oleh sebab itu, dari adanya *internship* ini mahasiswa pasti mendapatkan hal yang tidak pernah dijumpai saat di universitas baik berupa pengalaman maupun pengetahuan.

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai kepuasan terhadap program *internship* yang diadakan oleh Podomoro *University*.



Gambar 4.3.3.4. Hasil Responden Bahwa Mahasiswa Merasa Puas akan Program *Internship* yang Diadakan Oleh Podomoro *University*.

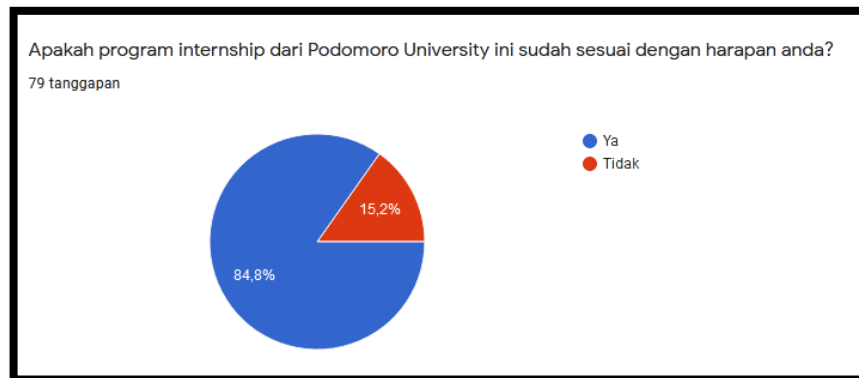
Jenis Kelamin	Jumlah Sangat Tidak Setuju (1)	Jumlah Tidak Setuju (2)	Jumlah Setuju (3)	Jumlah Sangat Setuju (4)
Laki-laki	-	3	8	12
Perempuan	-	2	33	21

Tabel 4.3.3.4. Cross Tabulation antara Mahasiswa Merasa Puas akan Program *Internship* yang Diadakan Oleh Podomoro University dengan Jenis Kelamin

Rata-rata mahasiswa Podomoro University yang telah melaksanakan program internship merasa puas akan program tersebut. Terlihat dari 79 responden, sebanyak 41 mahasiswa menyatakan setuju dan 33 mahasiswa menyatakan sangat setuju. Sisanya hanya 5 orang yang menyatakan tidak setuju. Jika dilihat dari tabel *cross tabulation*, mahasiswa yang menyatakan tidak setuju kebanyakan adalah laki-laki dan mahasiswa yang menyatakan setuju didominasi oleh perempuan.

Beberapa kemungkinan rasa puas yang tercipta dari adanya program *internship*, yaitu mahasiswa dapat mengetahui potensi yang selama ini tidak ketahui, bertambahnya koneksi dengan orang-orang yang telah berpengalaman, menyadari bahwa mahasiswa memiliki pribadi yang mandiri, kuat, pantang menyerah, disiplin dan bertanggung jawab sedangkan kemungkinan rasa tidak puas akan program *internship* ini adalah

Gambar di bawah ini merupakan persepsi mengenai program *internship* dari Podomoro University sudah sesuai dengan harapan mahasiswa.



Gambar 4.3.3.5. Hasil Responden Bahwa Program *Internship* di Podomoro *University* Sudah Sesuai Harapan Mahasiswa

Jenis Kelamin	Ya	Tidak
Laki-laki	19	4
Perempuan	48	8

Tabel 4.3.3.5. *Cross Tabulation* antara Program *Internship* di Podomoro *University* Sudah Sesuai Harapan Mahasiswa dengan Jenis Kelamin

Diagram lingkaran diatas menunjukkan 84,8% atau 67 mahasiswa menyatakan bahwa program *internship* yang telah dilaksanakan oleh Podomoro *University* berjalan sesuai dengan harapan sedangkan 15,2 % atau 12 mahasiswa berpersepsi sebaliknya. Berdasarkan tabel *cross tabulation*, mahasiswa berjenis kelamin laki-laki yang menyatakan setuju ada sebanyak 19 orang dan 48 lainnya berjenis kelamin perempuan sedangkan yang menyatakan tidak setuju, terdapat 4 suara dari mahasiswa dan 8 suara dari mahasiswi.

Berjalannya program *internship* yang telah sesuai dengan harapan mahasiswa baik dari persiapan *internship*, pelaksanaan *internship* dan evaluasi *internship* tentu tidak lepas dari bimbingan para dosen, fasilitas yang memadai, jaringan hotel yang baik, persiapan yang matang mengenai kebutuhan *internship* dan berbagai hal lainnya sedangkan mahasiswa yang merasa belum puas akan program ini dapat disebabkan oleh beberapa alasan, seperti ekspektasi yang tinggi

terhadap program ini tidak sejalan dengan kenyataannya, adanya kekurangan yang fatal, tidak adanya rasa tanggungjawab dan beberapa kemungkinan lainnya.

Tabel di bawah ini merupakan pendapat mahasiswa mengenai hal yang perlu diperbaiki dari program *internship* di Podomoro *University*.

Tabel 4.3. Hal yang Perlu Diperbaiki Dari Program Internship

No	Hal yang perlu diperbaiki	Jumlah suara
1.	Tidak ada	23
2.	Tambahan koneksi seperti negara dan hotel	22
3.	Ditingkatkan agar lebih baik lagi termasuk dalam hal persiapan <i>internship</i>	4
4.	<i>Monitoring</i> lebih ditingkatkan dan tidak dilakukan saat menjelang selesai <i>internship</i>	3
5.	Sosialisasi / <i>briefing</i> diadakan lebih banyak dan <i>detail</i>	4
6.	Transparansi dan jangan pilih kasih	3
7.	Memperbaiki buku panduan <i>internship</i>	1
8.	Lebih diusahakan sesuai keinginan mahasiswa	4
9.	Penjelasan departemen yang dapat diambil secara lengkap	4
10.	Dosen <i>in charge</i> jangan labil emosi dan bercanda sewajarnya saja	1
11.	Selalu melakukan evaluasi kekurangan dari pengalaman mahasiswa yang pernah melaksanakan <i>internship</i>	2
12.	Dosen <i>in charge</i> harus benar-benar paham dan adanya koneksi dalam mengurus program ini	1
13.	Lebih perhatian terhadap mahasiswa demi meningkatkan kualitas <i>service</i> untuk mahasiswa	2

14.	Selalu melakukan konfirmasi ulang apabila sudah melewati 1 minggu dari waktu <i>interview</i> terakhir	1
15.	Lebih sigap dan peka terhadap mahasiswa	3
16.	<i>Internship</i> cukup 1 (satu) kali	3
17.	Kebebasan untk memilih hotel sehingga tidak keterikatan dengan pilihan	1
18.	Lebih berkomitmen dan bertanggung jawab	2
19.	Memberikan saran tempat tinggal jika tidak disediakan	1
20.	Biaya <i>internship</i> seharusnya ditanggung kampus karena BPP sudah mahal	1
21.	Membuka lebih banyak peluang <i>internship</i> di bidang MICE	1
22.	Dosen seharusnya mampu memberikan saran dan solusi	1
23.	Kejelasan magang kedua bagi angkatan 2016	1
24.	Lebih memastikan keselamatan mahasiswa saat <i>internship</i> baik jasmani dan rohani	1
25.	Dosen <i>in charge</i> lebih teliti terutama dalam membaca <i>email</i>	1

Tabel diatas merupakan hasil kuesioner dari para responden yang telah mengemukakan persepsinya masing-masing terkait hal yang perlu diperbaiki dalam program *internship* ini, mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi program *internship* ini. Walaupun mahasiswa telah merasa puas dengan program ini berdasarkan kuesioner sebelumnya, program ini tetap membutuhkan perbaikan. Perbaikan tersebut berupa saran agar program ini dapat berjalan lebih baik lagi dari sebelumnya. Saran-saran tersebut mungkin berdasarkan pengalaman setiap mahasiswa yang telah menjalankan program *internship* di Podomoro *University* ini, baik pengalaman yang menyenangkan, pengalaman tidak menyenangkan, perasaan bingung dan lainnya terhadap program ini.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Profil Responden Penelitian

Program *internship* merupakan salah satu program pembelajaran yang telah dijalankan sejak angkatan pertama, yaitu angkatan 2014 hingga angkatan terakhir yang melaksanakan *internship* adalah angkatan 2018 untuk saat ini. Rata-rata mahasiswa yang termasuk dalam responden dan telah melaksanakan program *internship* berusia 21-23 tahun atau termasuk dalam angkatan 2016 dengan jenis kelamin perempuan. Para responden tersebut kebanyakan berdomisili di Jakarta Barat dimana berdekatan dengan lokasi Podomoro *University*. Dalam urusan negara yang dipilih untuk menjalankan *internship*, mahasiswa lebih memilih di Indonesia.

4.4.2. Persepsi Mahasiswa Terhadap *Internship* Bisnis Perhotelan Podomoro *University*

Banyak mahasiswa yang telah melaksanakan program *internship* ini mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi sehingga persepsi yang dihasilkan pun akan ada banyak dan berbeda-beda, baik persepsi yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan pemikiran setiap mahasiswa.

Pertama, persiapan program *internship*. Dalam hal persiapan program *internship*, para responden berpersepsi bahwa Podomoro *University* telah menjalankan persiapan yang baik. Persiapan tersebut meliputi adanya pemberitahuan akan *internship* dari jauh-jauh hari, pembekalan / fasilitas yang lengkap, adanya sosialisasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai *internship*. Dampak yang dihasilkan dari persiapan *internship* yang baik dapat membangun keyakinan mahasiswa terhadap pilihannya kepada dosen bersangkutan. Namun, kekurangan dalam persiapan *internship* adalah biaya yang dikeluarkan tidak terjangkau atau sepadan.

Kedua, pelaksanaan *internship*. Sama seperti persiapannya, pelaksanaan *Internship* tersebut pun berjalan dengan baik seperti, Podomoro *University*

memiliki rasa bertanggung jawab, selalu bertindak cepat, menjamin keselamatan dan keamanan mahasiswa serta dosen mampu memberikan kritik dan saran yang tepat tetapi masih ada kekurangan dalam pelaksanaan *internship*, yaitu penempatan *internship* yang tidak sesuai dengan ekspektasi dan proses *monitoring* yang dilaksanakan tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Terakhir, evaluasi dari program *internship*. Persepsi mahasiswa sejauh ini puas dengan program *internship* karena memberikan pengalaman / pengetahuan yang tidak didapatkan di kampus, membangun semangat dalam bekerja di industri perhotelan, dan sudah sesuai dengan harapan mahasiswa sedangkan kekurangannya adalah program *internship* tidak selalu membantu mahasiswa dalam menentukan cita-citanya. Oleh sebab itu, demi perkembangan *internship* yang lebih baik lagi, mahasiswa juga memberikan saran baik dalam hal jaringan hotel/negara, *monitoring*, sosialisasi, buku panduan, dosen yang bertanggung jawab, dan lainnya.

